

SIARAN PERS Nomor: PRESS-^{∞4}/LPS/I/2011

TANGGAL 12 Januari 2011 menetapkan tingkat suku bunga wajar simpanan 14 Mei 2011 sebagai berikut: di bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk periode 15 Januari 2011 s.d Rapat Dewan Komisioner (RDK) Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

7,00% 2,75%	Rupiah Valuta Asing	Bank Umum
10,25%	Rupiah	BPR

membaiknya peringkat (rating) surat utang Indonesia, menguatnya nilai tukar yang relatif besar, serta masih dipertahankannya BI rate pada tingkat 6,5%. rupiah terhadap US\$, meningkatnya cadangan devisa, arus modal masuk lain kondisi perekonomian dalam negeri yang relatif kuat ditandai dengan Penetapan suku bunga wajar tersebut didasari pertimbangan antara

yang lebih intens dalam pengerahan dana masyarakat. sedikit banyak akan mendorong beberapa bank tertentu melakukan upaya menaikkan Giro Wajib Minimum (GWM), baik rupiah maupun valuta asing, tingkat inflasi yang tinggi. Selain itu, kebijakan Bank Indonesia kenaikan tingkat bunga ke Meskipun demikian, depan terutama disebabkan oleh ekspektasi LPS menyadari adanya indikasi dorongan untuk

nasabah penyimpan. menempatkan informasi tersebut pada tempat yang mudah diketahui oleh dengan hal tersebut, bank diwajibkan menyampaikan kepada nasabah wajar, maka simpanan nasabah dimaksud menjadi tidak dijamin. Berkenaan penyimpan informasi mengenai suku bunga wajar yang berlaku dengan cara diperjanjikan antara bank dengan nasabah penyimpan melebihi tingkat bunga Sesuai ketentuan LPS, apabila tingkat bunga simpanan yang

